



Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Food & Beverage* BEI Tahun 2019-2022

Finia Arbina Br Tarigan¹, Ickhsanto Wahyudi², Mohamad Ramdani³

^{1,2,3}Universitas Esa Unggul, Indonesia

E-mail: finiaarbina12@gmail.com, ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id, ramdaniahmad423@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-05 Keywords: <i>Capital Structure;</i> <i>Company Size;</i> <i>Profitability;</i> <i>Firm's Value.</i>	This study aims to determine the effect of capital structure, company size, and profitability on the firm's value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. With the independent variable being capital structure measured using <i>debt to equity ratio</i> , company size measured using natural logarithms and profitability measured using <i>return on assets</i> . The dependent variable is the value of the company as measured by <i>price to book value</i> . The sample of this study was 14 food and beverage companies registered on the IDX in 2019-2022 and processed using the SPSS application. The analysis method used is multiple regression analysis. This type of research is an empirical study and the data used are secondary data obtained from documentation techniques. This research looks at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling technique used is purposive sampling. The results of this study show that simultaneously capital structure, company size, and profitability affect the value of the company. While capital structure partially affects the value of the company, the size of the company does not affect the value of the company and profitability affects the value of the company.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-05 Kata kunci: <i>Struktur Modal;</i> <i>Ukuran Perusahaan;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Nilai Perusahaan.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dengan variabel independennya adalah struktur modal yang diukur menggunakan <i>debt to equity ratio</i> , ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dan profitabilitas diukur menggunakan <i>return on assets</i> . Variabel dependennya adalah nilai perusahaan yang diukur dengan <i>price to book value</i> . Adapun sampel penelitian ini sebanyak 14 perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Jenis penelitian ini adalah studi empiris dan data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari teknik dokumentasi. Penelitian ini mengamati perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan investor menjadi makmur, karena apabila suatu nilai perusahaan tinggi maka investor akan memperoleh tambahan keuntungan selain pembagian deviden perusahaan yaitu *capital gain* yang mereka peroleh dari saham yang dimiliki (Read, 2015). Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Putri et al., 2019). Nilai perusahaan akan dijadikan

sebagai suatu ukuran keberhasilan suatu manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham dan terpenuhinya kesejahteraan para pemegang saham mencerminkan tinggi nya nilai perusahaan (Harsono et al., 2020). Maka semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut (Fahmi, 2022). Nilai perusahaan dapat berkaitan dengan *signaling theory* karena dalam hal ini nilai perusahaan bisa menjadi sinyal yang diberikan oleh perusahaan untuk para investor. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting

karena dapat mempengaruhi pandangan investor mengenai kinerja perusahaan (Ambarwati, 2021). Menurut penelitian Pratama (2019), dalam penelitiannya menyatakan nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek yang mungkin terjadi di masa depan. Pada perusahaan terbuka atau listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) nilai suatu perusahaan dicerminkan oleh harga sahamnya (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap pemilik perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham.

Menurut Fahmi (2017), perubahan struktur modal dianggap memengaruhi perubahan nilai perusahaan. Efendi & Setiawati (2017) menyatakan bahwa kebijakan utang yang direpresentasikan dalam struktur modal merupakan pilihan yang diambil dalam rangka mendongkrak keuangan perusahaan guna memenuhi kebutuhan operasional. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, struktur modal bisnis harus dikontrol dengan hati-hati. Struktur modal dianalisis melalui lensa debt-to-equity ratio (DER). Menurut (Munandar et al., 2023) Struktur modal mengilustrasikan kesetaraan antara ekuitas dan utang jangka panjang. Sartono (2012) juga menjelaskan bahwa rasio DER mencirikan keseimbangan antara pinjaman jangka panjang dari kreditur dan modal pemilik sendiri. Dalam penelitiannya, Pradani (2018) menunjukkan bahwa dengan manajemen yang benar, hutang yang dipinjam dari modal luar dapat membantu perusahaan untuk berkembang. Struktur modal mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan total aset sehingga dapat digunakan untuk pengembangan bisnis yang lebih baik (Oktaviani et al., 2019), Namun semakin banyak utang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat berdampak pada semakin kecilnya laba yang didapatkan dikarenakan untuk dibayarkan terhadap pelunasan utang dan memiliki risiko yang lebih tinggi dalam pelunasannya. Perusahaan yang tidak mampu membayarkan utangnya akan dianggap gagal oleh para investor sehingga dapat menurunkan kepercayaan mereka pada kemampuan perusahaan (Oktiwiati & Nurhayati, 2020).

Kesuksesan perusahaan tercermin pada ukuran perusahaan, yang memengaruhi ukuran perusahaan dijadikan cara pandang investor dalam membeli saham perusahaan. Modal, total

aset, dan total pendapatan akan digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan. Nurdiana (2018), ukuran perusahaan merupakan ukuran atau kuantitas aset yang dimiliki perusahaan. Temuan studi Nanda (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan memberikan pengaruh terhadap profitabilitasnya. Ukuran perusahaan juga menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan karena semakin besar ukuran perusahaan maka omset dan laba yang dihasilkan juga akan semakin tinggi, jika laba tinggi maka dividen yang dibagikan juga semakin tinggi (Wahyudi, 2021).

Jumlah profitabilitas yang dihasilkan perusahaan mungkin juga berdampak pada nilai perusahaan. Investor akan dapat menentukan berapa banyak keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari penjualan dan investasi jika profitabilitasnya kuat (Rosid et al., 2022). Menurut Purwaningsih (2019) Profitabilitas yang diproksi dengan Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menginterpretasikan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba dari total aset. Karena profitabilitas yang meningkat juga menyiratkan uang yang lebih besar yang diperoleh perusahaan, profitabilitas yang tinggi merupakan tanda perusahaan yang baik. Menurut Lestari & Titisari (2021), semakin tinggi ROA maka semakin baik pula keberhasilan perusahaan. Kenaikan ROA menunjukkan kemungkinan lebih banyak pendapatan untuk bisnis. Minat investor untuk membeli saham perusahaan meningkat sebagai hasilnya. Harga saham akan naik seiring dengan permintaan saham perusahaan jika terjadi (Sari, 2021).

Dalam situs Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa pada sektor makanan dan minuman pada tahun 2020 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 7,8%, di tahun 2019 peningkatan ini sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 7,9%. Fakta bahwa investasi di bisnis makanan turun pada 2019 menjadi bukti lebih lanjut dari penurunan ini. Investasi asing turun sekitar 2% sementara investasi domestik turun sekitar 6%. Efek Covid 19 di tahun 2020 juga menurunkan daya beli masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Sepanjang tahun 2020, daya beli menurun akibat terbatasnya ruang ekonomi akibat pandemi.

Kajian ini dilakukan sebagai jawaban atas permasalahan yang sering muncul dan karena temuan dari kajian-kajian sebelumnya masih bervariasi. Salah satu dari berbagai macam usaha

yang dikaji oleh peneliti, dalam penelitian ini adalah industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Usaha di bidang makanan dan minuman memiliki potensi dan peluang pengembangan yang sangat baik karena menyediakan produk yang memenuhi kebutuhan dasar manusia terlebih pada tahun 2019-2022 terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa perusahaan mengalami penurunan laba. Namun, perusahaan barang konsumsi tetap memiliki peluang untuk berkembang sebagai akibat dari kecenderungan konsumsi penduduk Indonesia dan meningkatnya permintaan akan produk tersebut saat pandemi.

Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis besaran pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan F&B tahun 2019-2022 secara parsial dan simultan. Selain itu, diharapkan dapat berfungsi sebagai dapat memberikan referensi untuk investor dalam menentukan indikator mana yang mempengaruhi nilai perusahaan dan jumlah investasi masa depan. Studi ini juga diharapkan bermanfaat bagi perusahaan, khususnya manajer, yang dapat menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan untuk mencapai tujuan seperti memperluas pangsa pasar, menurunkan biaya operasional, dan meningkatkan keuntungan.

II. METODE PENELITIAN

Tujuan studi ini adalah untuk menentukan dampak perubahan struktur modal, ukuran, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perhitungan nilai perusahaan dengan membagi ekuitas dengan saham beredar menghasilkan harga terhadap nilai buku (PBV) (Fahmi, 2022). Ketika PBV naik, begitu pula kepercayaan investor terhadap perusahaan. Pada penelitian ini data harga saham adalah data bulan Maret tahun setelah laporan keuangan terbit. Pada variabel struktur modal menggunakan debt-to-equity ratio (DER). Menurut Sukmawati (2017), tingkat hutang perusahaan secara proporsional dengan ekuitasnya dapat ditentukan dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Signifikansi rasio ini tumbuh ketika mempertimbangkan dampak total kewajiban terhadap eksposur perusahaan terhadap risiko. Untuk memperkirakan ukuran perusahaan, Janros & Efriyenti (2018) mengusulkan penggunaan logaritma natural dari total aset. Return on assets (ROA) adalah metrik profitabilitas yang dihitung

dengan membagi laba bersih dengan total aset (Anwar, 2021). Ketika ROA perusahaan tinggi, itu berarti asetnya dimanfaatkan dengan baik (Juwita et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana digunakan untuk mengetahui bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dari penelitian ini yaitu 28 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2019-2022. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dimana sampel perusahaan dipilih berdasarkan kriteria yakni perusahaan sektor makanan dan minuman yang melaporkan informasi keuangan yang dibutuhkan secara lengkap selama tahun 2019-2022, tidak mengalami delisting dari BEI dan yang secara konsisten menghasilkan keuntungan dari 2019-2022. Ada total 56 observasi data yang dikumpulkan dari 14 perusahaan makanan dan minuman antara tahun 2019 dan 2022 yang memenuhi syarat untuk di masukan pada sampel penelitian ini.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan program SPSS. Tahapan dalam analisis terdiri dari analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian antara lain, yaitu: 1) analisis deskriptif untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian berdasarkan data yang didapat, 2) uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengurangi bias dari data penelitian dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, 3) analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah dan besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,392 + \beta_1 \text{ DER} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{ROA} + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

SIZE= Ukuran perusahaan

DER= Struktur modal

ROA= Profitabilitas

β = Koefisien regresi

e = error

Uji koefisien determinasi dengan melihat nilai Adjusted R² dalam menggambarkan besarnya variasi yang dapat dibentuk oleh variabel bebas pada th 4) uji hipotesis dilakukan dengan uji parsial (t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen, kemudian dilakukan uji simultan (f) dengan masing-masing pengujian menggunakan taraf kesalahan sig 0,05 atau 5% dalam membuktikan hipotesis (Sugiyono, 2017).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistic Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	56	0,1085	2,1441	0,648859	0,4611459
Ukuran Perusahaan	56	27,4355	32,8264	29,212168	1,5451662
Profitabilitas	56	0,0005	0,4163	0,113386	0,0713890
Nilai Perusahaan	56	0,0988	20,1322	3,338757	4,1905937
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan Software SPSS, 2023

Berdasarkan dari tabel di atas, 14 perusahaan sampel penelitian menyediakn 56 data penelitian dengan data laporan keuangan tahunan periode 2019–2022. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal (DER) dari 56 sampel berkisar antara 0,1085 hingga 2,1441. Pada tahun 2022, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk akan memiliki nilai terendah sebesar 0,1085 dan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk akan memegang nilai terbesar 2,1441. Dengan standar deviasi 0,4611459, nilai rata-rata DER adalah 0,648859. Artinya sebaran data merata.

Nilai rata-rata ukuran perusahaan (SIZE) yang lebih dari standar deviasi 1,5451662 dan berkisar antara 27,4355 hingga 32,8264 adalah 29,212168. Artinya, rata-rata, 29,21% bisnis mengukur ukurannya berdasarkan total asetnya. Dalam penelitian ini nilai rata-rata > dibandingkan angka standar deviasi, hasil ini menandakan ukuran perusahaan pada perusahaan tergolong tinggi. Metrik profitabilitas (ROA) memiliki rentang antara 0,0005 hingga 0,4163. Artinya Perusahaan tipikal memperoleh pengembalian 11%, seperti yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata 0,113386 yang lebih dan ini > dibandingkan angka standar deviasi, hasil ini menandakan tingkat keuntungan yang di hasilkan perusahaan tergolong tinggi.

Kisaran Nilai Perusahaan (PBV) untuk 56 sampel adalah 0,0988 hingga 20,1322. Pada tahun 2021, PT. Campina Ice Cream Industry Tbk memiliki nilai terendah sebesar 0,1663 dan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki nilai tertinggi sebesar 20,1322 pada tahun 2019 namun mengalami penurunan pada tahun berikutnya. Standar deviasi adalah 4,1905937 untuk nilai rata-rata PBV yaitu 3,338757. yang artinya hasil ini menandakan rata-rata nilai perusahaan tergolong tinggi atau over value.

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Uji	Indikator	Hasil Uji	Keterangan
1.	Uji Normalitas	Asymp. Sig >0,05	0,089	Distribusi normal
2.	Uji Multikolinearitas	Toleran-cc/VIF	DER = 0,794/1,260 SIZE = 0,745/1,342 ROA = 0,881/1,135	Tidak ada gejala multikolinearitas
3.	Uji Heteroskedastisitas	Scatter plot dan Uji Glejser (Sig. > 0,05)	Titik menyebar acak dan tidak berbentuk pola, hasil Uji Glejser: DER = 0,470 SIZE = 0,201 ROA = 0,127	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
4.	Uji Autokorelasi	Durbin Watson dengan metode Cochran-Orcutt	1,872	Tebebas dari autokorelasi

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan Software SPSS, 2023

Nilai Asymp ditentukan dengan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,089 > 0,05. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas dilakukan, dan temuan menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan antara variabel mana pun. kami menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak hadir dalam penyelidikan kami. Uji autokorelasi Durbin-Watson menggunakan cutoff = 5% untuk tiga variabel independen (k), 56 observasi (n), dan nilai (k;n) atau (3;56), menghasilkan nilai dU sebesar 1,6839 dan nilai dU empat kali lipat dari 2,3161. Karena nilai dW pada penelitian ini adalah 1,081 dan nilai dU adalah maka digunakan teknik Cochran-Orcutt untuk melakukan transformasi. Penelitian ini bebas dari autokorelasi karena nilai ini berada diantara nilai dU (1.6839), dW (1.872), dan 4 - dU (2.3161).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,392 + 3,809 (\text{DER}) - 0,152 (\text{SIZE}) + 43,230 (\text{ROA}) + e$$

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa PBV sebesar 0,392 diperoleh ketika variabel struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan juga profitabilitas (ROA) semuanya ditetapkan ke nol. DER untuk penyiapan keuangan perusahaan adalah 3.809. Setiap pergeseran poin persentase dalam struktur modal perusahaan meningkatkan nilainya sebesar 3,809. Koefisien regresi SIZE sama-sama sangat negatif, yaitu -0,152. Jika semuanya tetap sama, ini berarti kapitalisasi pasar perusahaan (PBV) akan turun sebesar -0,152 untuk setiap poin persentase pada pertumbuhan ukuran perusahaan. Selain itu, *return on assets* (ROA) sebesar 43.230. Hal ini menunjukkan bahwa, jika semua hal lainnya sama, kenaikan pendapatan sebesar 1% akan menghasilkan peningkatan pertumbuhan bisnis sebesar 1%, atau 43.230.

4. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Awal	Uji	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Hipotesis 1: <i>Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</i>	Uji F	Sig. F sebesar 0,001 < 0,05	Variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat pada penelitian ini
2.	Hipotesis 2: <i>Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</i>	Uji T	Nilai Sig. T sebesar: DER= 0,001 SIZE= 0,460 ROA= 0,001	Hipotesis 1 = Diterima Hipotesis 2 = Ditolak Hipotesis 3 = Diterima
	Hipotesis 3: <i>Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</i>		(Hanya variabel SIZE yang memiliki nilai Sig. > 0,05)	

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan Software SPSS, 2023

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat tingkat pengaruh sebesar 0,654 antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian, kita dapat menyimpul-

kan bahwa struktur modal, ukuran bisnis, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara gabungan sebesar 65,4%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji secara parsial (uji t) variabel struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (X1) memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan dengan ukuran *price to book value*. Namun, dikarenakan hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan bertolak belakang maka setiap kenaikan struktur modal akan menurunkan nilai perusahaan dan setiap kenaikan nilai perusahaan akan menurunkan struktur modal. Tetapi, walaupun kenaikan struktur modal akan menurunkan nilai perusahaan, struktur modal tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hipotesis *trade-off*, nilai perusahaan akan menurun jika hutang meningkat melebihi titik tertentu jika posisi struktur modalnya saat ini berada di luar tujuan struktur modal yang optimal. Hasil dari ini menunjukkan bahwa kompleksitas struktur modal perusahaan berkorelasi positif dengan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori *trade-off* yang berpendapat bahwa peningkatan rasio utang terhadap ekuitas meningkatkan nilai perusahaan sampai tingkat utang optimal untuk struktur modal. Jika struktur modal perusahaan saat ini berada di bawah titik optimalnya, maka perubahan struktur modal yang berbeda akan memberikan peningkatan terhadap nilai perusahaan, seperti yang ditemukan oleh (Ary Wirajaya, 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis Harjito (2012, 164) yang menyatakan bahwa utang meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal memiliki pengaruh yang akan menguntungkan terhadap nilai perusahaan seperti yang dikemukakan oleh Alvianto (2018), Kohar (2019). serta yang dicapai oleh penelitian ini.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Temuan uji-t untuk hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dalam industri makanan dan minuman menunjukkan nilai sig 0,683 (sig>0,05), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi penilaian dalam industri ini. Nilai sebuah korporasi tidak dapat ditingkatkan hanya dengan memperbesar ukurannya saja. Penelitian ini bertentangan dengan prediksi yang dibuat oleh *Signaling Theory*. Menurut hipotesis ini, harga saham perusahaan akan naik paling baik jika asetnya cukup besar untuk mendorong aktivitas perusahaan.

Menurut temuan tersebut, investor tidak dapat mempertimbangkan ukuran perusahaan saat memutuskan apakah akan memasukkan uang ke dalamnya atau tidak (Suwardika & Mustanda, 2017). Sebaliknya, mereka melihat berbagai faktor, termasuk volume penjualan perusahaan, kesehatan keuangannya, dan reputasinya di pasar, sebelum membuat keputusan akhir. Akibatnya, investor tidak akan tertarik untuk membeli saham tersebut meskipun nilai buku aset perusahaan tinggi. Akibatnya, harga saham tidak dapat naik secara proporsional dengan ukuran perusahaan. Hidayati (2017) juga mencatat bahwa perusahaan dengan skala yang lebih kecil lebih mudah diawasi dan lebih mungkin berhasil. Temuan ini sejalan dengan temuan Meidiawati Titik (2016), Obradovich & Gill (2013), dan Hatem, (2015), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tahun 2019 hingga tahun 2022, industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia memiliki pengaruh ROA yang positif dan cukup besar terhadap PBV. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan substansial terhadap nilai perusahaan. Dampak positif dan kuat ini menunjukkan bahwa ketika profitabilitas perusahaan meningkat, nilai perusahaan juga akan meningkat.

Ketika profitabilitas perusahaan tinggi, itu pertanda bisnis sedang *booming* dan investor sangat ingin membeli sahamnya karena optimisme terhadap masa depan perusahaan. Harga saham naik sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan, menambah nilai perusahaan (Susanto, 2016). Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Atrianingsih & Nyale (2022) yang menunjukkan bahwa DER dan ROA yang merupakan rasio profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan yang konsisten antara penelitian ini dengan Oktiwiati & Nurhayati (2020), Lestari & Armayah (2016), Riaz & Qasim (2016), serta Dewi & Sudiartha (2017) ditemukan. Temuan penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Syahzuni (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan resiko keuangan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menggunakan 14 sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdata di BEI periode 2019–2022. Data dianalisis menggunakan SPSS, dan hasil serta pembahasan digunakan untuk membuat hubungan antara variabel independen (struktur bisnis, ukuran, dan profitabilitas) dan variabel dependen (nilai perusahaan makanan). Terlihat pada daftar perusahaan makanan dan minuman BEI untuk 2019-2022. Ditemukan bahwa komponen independen berkontribusi secara kumulatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak menemukan korelasi antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan ketika menggunakan logaritma natural dari total aset sebagai ukuran dari ukuran perusahaan. Selain itu, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang besar maka dapat memengaruhi nilai perusahaan perusahaan tersebut.

Keterbatasan penelitian ini hanya meneliti di industri makanan dan minuman yang terdata di BEI dari tahun 2019 hingga 2022 serta dari sektor industri tersebut masih banyak perusahaan yang mengalami kerugian

yang mungkin dikerenakan terjadinya pandemi Covid 19 yang membuat daya beli masyarakat khususnya kelas menengah bawah menurun. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan karena uji heteroskedastisitas dan autokorelasi dilakukan dengan mentransformasikan data. Peneliti ingin menyarankan penelitian lebih lanjut berdasarkan temuan dan keterbatasan ini, dengan menambahkan variabel keuangan dan non keuangan lainnya, seperti usia perusahaan, kesulitan keuangan, tata kelola perusahaan, dan sebagainya, juga dapat dimasukkan dalam penelitian selanjutnya.

Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, disarankan agar calon investor terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perluasan usaha yang akan dijadikan sebagai tempat investasi. Karena kita dapat menentukan apakah suatu perusahaan memiliki nilai yang baik dengan menganalisis bisnis terkait, terutama di bisnis yang menguntungkan. Jika profitabilitas tinggi, tingkat pertumbuhan bisnis juga tinggi untuk meminimalkan kerugian investasi. Konsekuensi manajemen studi ini adalah bahwa bisnis dan investor harus lebih fokus pada variabel yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas dan struktur modal. Hal ini disebabkan profitabilitas dan struktur modal telah menunjukkan dampak besar pada nilai bisnis, yang berfungsi sebagai sinyal bagi investor. Selain itu, hutang harus dijaga seminimal mungkin agar laba dapat tumbuh dan perusahaan terhindar dari kesulitan keuangan. Penting juga untuk mempertahankan tingkat penjualan agar meningkat dari tahun ke tahun.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputasan Total Aset terhadap Profitabilitas. *Analisis Standar Pelayanan*

Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang, 2(1), 393–400.

Alvianto, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Universitas Sanata Dharma*, 1–82.

Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>

Anwar, A. M. (2021). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 1, NO. 2, JUNI 2021*. 1(2), 146–157.

Atrianingsih, S., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Sales Growth Sebagai Variabel Moderasi. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2700–2709. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.746>

Ayu Lestari, K., & Hendra Titisari, K. (2021). *Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial*. 2, 248–255. www.idx.co.id

Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4385–4416.

Fahmi, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020) [Universitas Semarang]. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v19i4.16063>

Harsono, L. K., Alkhalifi, Y., Nurajijah, & Gata, W. (2020). Analisis Sentimen Stakeholder atas Layanan haiDJPb pada Media Sosial Twitter Dengan Menggunakan Metode Support Vector Machine dan Naïve Bayes. *Jurnal*

Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen, 14(1), 36–44.

- Janrosl, V. S. E., & Efriyenti, D. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Evoidance Pada Bank Riau Kepri Tbk. *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi 1 (SNISTEK 1)*, 7(1), 169–174.
- Juwita, T., Angreni, T., Giny, P. L., & Listen, G. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Goodwill: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(2), 346–356.
- Karolina, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana pihak ketiga serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.7107>
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Kohar, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. In *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi* (Vol. 3, Issue 2).
- Meilyani, I. G. A. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 15. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23150>
- Munandar Program Studi Magister Akuntansi, A., Ekonomi dan Bisnis, F., Dewi Safitri, K., Putri Wulandari, S., & Studi Akuntansi, P. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas, Struktur Modal, Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 196–212.
- Naditha Rizkya Hantoro, & Maman Chatamallah. (2022). Perilaku Komunikasi dan Delinkuensi Mahasiswa dalam Keluarga Broken Home. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3566>
- Nanda, T. R. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugraha, I. A. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar di BEI). In *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Universitas Islam Indonesia.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu*, 12(6), 77–88.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal , dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196–209.

- Pradani, K. D. P. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Good Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 367–376.
- Pratama, I. S. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2017-2018) Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. 1, 1–70.
- Putri, A., Djazuli, A., & Riyah, C. (2019). Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 607. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i2.1987>
- Rahmaita, R., & Nini, N. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Menara Ilmu*, 15(1), 99–112. <https://doi.org/10.31869/mi.v15i1.2487>
- Rosid, A., Bahiroh, E., & Vedrikho, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 3(1), 58–69. <https://doi.org/10.33050/jmari.v3i1.2165>
- Sari, D. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 23–31. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i2.6079>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Syahrizuni, B. A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SERTA NILAI. *Jurnal Ekonomi*, 10 Nomor 2, 97–110.
- Yanto, C. F., & Jonardi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 312–321.